

PELATIHAN PELATIH TINGKAT DAERAH CABANG OLAHRAGA PETANQUE

Ramdan Pelana¹, Rizka Antoni¹, Ratiyono¹

¹²Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Komplek Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia 13220

²Faculty of Sport, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Corresponding email : ramdanpelana@unj.ac.id

ABSTRACT

Olahraga petanque merupakan cabang olahraga relatif baru di Indonesia. Di kota-kota besar olahraga petanque sudah mulai populer. DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki tim petanque yang kuat di Indonesia. Beberapa pengurus cabang DKI Jakarta pun sudah sangat berkembang. Dengan mengikuti perkembangan olahraga petanque saat ini pengabdian tertarik untuk mengadakan pelatihan pelatih, agar tercipta dan tersedianya pelatih-pelatih yang unggul dan menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi di kemudian hari. Pelatihan pelatih ini merupakan wujud pengabdian kepada olahraga petanque dimana olahraga baru ini selain mendunia juga diharapkan berkembang di negeri kita. Dengan updatenya ilmu pengetahuan saat ini diharapkan calon-calon pelatih nantinya bisa mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan selama pelatihan ini dilaksanakan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27-28 Juli 2024, bertempat diGOR Cendrawasih Jakarta Barat. Pelatihan dilaksanakan 2 hari dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 04.00. Narasumber pada pelatihan ini adalah Prof. Dr. Ramdan Pelana, M.Or. Tri Sutrisna, M.Pd. Richa Anggraini, S.Or. dan dipandu oleh Rizka Antoni, M.Pd sebagai MC. Acara berjalan lancar dengan diikuti 21 peserta yang berasal dari berbagai daerah.

Keyword: petanque; olahraga petanque; pelatihan pelatih petanque



1. PENDAHULUAN

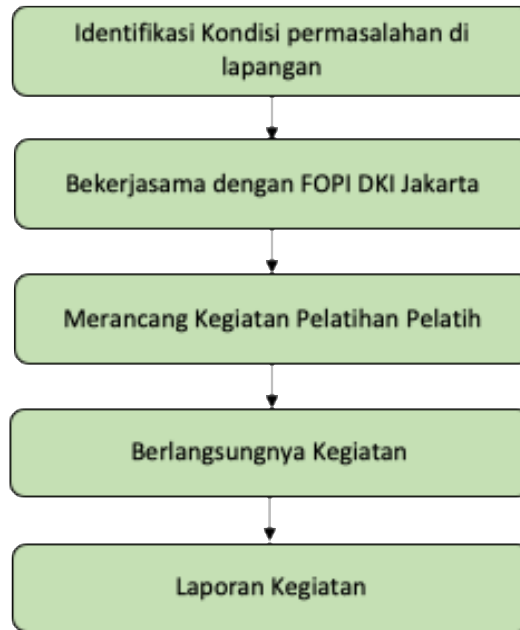
Olahraga petanque, juga dikenal sebagai "boules", merupakan salah satu olahraga tradisional yang berasal dari Prancis. Olahraga ini melibatkan kemampuan membuang bola besi (bosi) dengan tujuan mendekatkan bola tersebut ke bola target yang terbuat dari kayu (boka). Petanque bukan hanya merupakan olahraga yang menyenangkan, tetapi juga membutuhkan keterampilan teknis dan strategi yang baik.

Di Indonesia, minat terhadap olahraga petanque semakin meningkat dari tahun ke tahun. Banyak klub dan komunitas petanque yang bermunculan di berbagai daerah. Hal ini tidak terlepas dari daya tarik olahraga petanque yang dapat dimainkan oleh berbagai kalangan usia dan dapat dilakukan di berbagai tempat, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Namun, meskipun popularitas olahraga petanque semakin meningkat, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pelatih yang berkualitas di tingkat daerah. Pelatih yang handal dan berpengalaman sangat penting dalam membimbing atlet petanque agar dapat mencapai potensi yang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya "Pelatihan Pelatih Tingkat Daerah Cabang Olahraga Petanque" yang dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi para pelatih di daerah.

Peran pelatih yang berkualitas sangat krusial dalam mengembangkan olahraga petanque di tingkat daerah. Pelatih yang baik dapat membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan teknis, membangun kepercayaan diri, mengembangkan strategi permainan, serta memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan. Dengan adanya pelatih yang berkualitas, atlet dapat mencapai performa terbaiknya dan berpotensi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, pelatih juga memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat muda yang berpotensi menjadi atlet petanque yang handal. Dengan adanya pelatihan yang tepat, atlet muda dapat diberikan panduan dan bimbingan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah diskusi, sosialisasi dan implementasi. Adapun peta jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Jalannya Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan Pelatih tingkat daerah olahraga petanque ini di laksanakan di gor cendrawasih, cengkareng Jakarta barat pada tanggal 27-28 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta yang berasal dari berbagai daerah di Jakarta. Kegiatan di mulai pada pukul 08.00 diawali dengan registrasi peserta sampai dengan pukul 08.30. dilanjutkan dengan pembukaan acara yang dipimpin oleh MC Rizka Antoni, M.Pd. Acara di buka oleh Prof. Dr. Ramdan Pelana, M.Or. selaku dosen serta ketua Federasi Olahraga Petanque Indonesi (FOPI) DKI Jakarta. Dan ditutup pembacaan doa oleh Dion. Setelah rangkaian pembukaan acara selesai, dilanjutkan ke acara inti yang dibawakan oleh narasumber yang ahli di bidangnya. Materi pertama bertemakan Sejarah Olahraga Petanque yang di bawakan oleh Prof. Dr. Ramdan Pelana, M.Or. Pada kesempatan ini pemateri menjelaskan terdapat 88 pelatih National petanque yang sudah bersertifikasi di indonesia. Diharapkan dengan diadakan pelatihan ini olahraga semakin berkembang dan banyak petalih pelatih daerah yang bisa mengembangkan olahraga petanque di daerah masing masing.

Materi kedua yaitu tentang peraturan permainan Petanque yang dibawakan oleh narasumber Richa Anggraeni. Terdapat 21 pasal yang di bahas dalam pelatihan, detail detail pasal di jelaskan dengan sangat jelas. Materi terakhir di lanjutkan dengan materi yang di pandu oleh Narasumber dan pelatih petanque internasional yaitu tri Sutrisna M.

Selebrasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02 (01), Oktober- 4
Ramdan Pelana, Rizka Antoni, Ratiyono

Pd. Diantara banyak materi yang di berikan salah satunya adalah pengenalan peralatan olahraga petanque.



Gambar 2. Foto kegiatan hari 1



Gambar 3. Foto kegiatan hari 2

Hari kedua merupakan hari terakhir dimana pelaksanaan di lakukan di lapangan petanque gor cendrawasih yang dipimpin oleh tri sitrisna, M. Pd. Materi hari kedua ini adalah praktek lapangan mengenai cara bermain dan model model latihan dasar. Kegiatan ini di bagi berkelompok untuk mempraktekkan latihan petanque secara tim.

4. KESIMPULAN

Sudah terlaksana pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pelatihan pelatih tingkat daerah cabang olahraga petanque. Kegiatan berlangsung selama dua hari, dimana pelatihan ini berjalan lancar tanpa kendala. Kegiatan ini di bantu oleh beberapa panitia dan mahasiswa. *Feedback* dari peserta sangat baik salah satunya peserta menyarankan untuk selalu mengadakan pelatihan atau update ilmu seputar olahraga petanque, mengingat olahraga ini sudah memiliki pasar dan peminatnya sendiri. Peserta ingin acara tidak hanya pada level daerah saja, namun di lanjutkan ke level level berikutnya yang bisa membuat peserta semakin baik dan mahir dalam melakukan dan mengembangkan ilmu di bidang olahraga petanque agar bisa di implementasikan kepada masyarakat ataupun siswa siswi di sekolah. Bagi peserta yang berdomisi di luar kota mengharapkan olahraga petanque bisa di kembangkan ke daerah daerah kecil agar terdapat pelatih yang bersertifikasi dan dapat mengembangkan olahraga petanque di daerah agar bernilai juang nasional maupun internasional. Penulis juga berharap agar nanti pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkembang dengan cakupan yang luas, baik itu tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tarima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus N Cahyo, Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler, Jogjakarta, Divapres: 2013.
- Anggriamurti, R,A. 2009. Pembelajaran Transformasi dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa. UPI . Bandung
- Cahyono, R. E., & Nurkholis. (2018). Analisis Backswing dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque pada Atlet Jawa Timur. *Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/24169/22095>
- Djoko Pekik Irianto. Olahraga sebagai Alternatif untuk Menghindarkan Frustrasi Remaja. (Jakarta: Cakrawala Pendidikan, 2000).
- Ita, S., Wiwit, & MFP, P. (2017). Penerapan Model Direct Instruction Dalam Pembelajaran Olahraga Petanque. *Pengabdian Papua*, 1(2), 63–67. Retrieved from <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JP/article/view/390>
- Mudhalifa. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan , Koordinasi Mata-Tangan dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan Shooting Olahraga Petanque pada Atlet.

Selebrasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02 (01), Oktober- 6
Ramdan Pelana, Rizka Antoni, Ratiyono

Simki-Techsain, 02(04), 3–10. Retrieved from
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/eb423450b8723201a961bebd336.pdf

Putman, Petanque: The Greatest Game You Never Heard Of. (French: 2011)

Mulyono Boyakto Atmojo, Tes dan Pengukuran Jasmani/ Olahraga. (Solo: UNS Press, 2012).

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, Pembinaan Kesehatan Olahraga di Indonesia (Jakarta: 2015).

Tri, S., Moch, A., & Ramdan, P. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula. *Universitas Negeri Jakarta*, 1(2), 46–53. Retrieved from
http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/artikel/model_latihan_shooting.pdf

Widiastuti, Tes dan Pengukuran Olahraga (Jakarta: PT Bumi Timur Jaya, 2011).